

ABSTRAK

Nama: Iing Indrawati, 2011. Judul: ***Studi Eksperimen Tentang Penggunaan Media Realita dan Replika Terhadap Kemampuan Dasar Bahasa Anak***. Pembimbing satu, Dra. Sri S. Dewanti Handayani, M.Pd., Pembimbing dua, Dra. Lita Latiana, SH.,MH.

Kata kunci: Penggunaan Media replika dan media realita, bahasa.

Kemampuan dasar berbahasa anak banyak dipengaruhi beberapa, salah satunya adalah media yang digunakan dalam pembelajaran. Media yang biasa digunakan dalam belajar biasanya disebut dengan media pembelajaran. Salah satu fungsinya adalah memberikan pengetahuan, pengalaman, mengembangkan berpikir anak secara kritis dan positif, dan memberikan motivasi anak untuk belajar. Agar semua aspek pengembangan anak dapat tercapai secara optimal, diantaranya adalah aspek kemampuan dasar berbahasa anak. Namun tidak semua TK mempergunakan media yang sesuai dengan pembelajaran, seperti halnya TK Pertiwi Banjarnayar. Kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam kalimat sederhana belum banyak yang berkembang, Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, sehingga permasalahan dalam penelitian ini adalah: adakah perbedaan peningkatan hasil dalam penggunaan media realita dan replika terhadap kemampuan dasar berbahasa anak.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan jenis desainnya yaitu *intac comparison group*, yaitu satu kelompok dibagi dua, yaitu satu sebagai kelompok eksperimen, dan yang satu sebagai kelompok kontrol. Dengan populasi adalah kelompok B TK Pertiwi Banjarnayar, dengan jumlah sampel 38 anak, yang terdiri dari 19 anak pada kelompok realita dan 19 anak pada kelompok replika. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan sengaja yang dilakukan oleh peneliti, variabel dalam penelitian ini yaitu: variabel bebas yang merupakan media realita dan media replika, dan variabel terikat yang berupa kemampuan dasar berbahasa anak.

Dari hasil perhitungan dengan uji- t minggu 1 diketahui t hitung = 2,587, sedangkan t tabel adalah 1,734 dengan dk $N-1=18$, dengan taraf signifikan 0,05% sehingga diperoleh $t\text{-hitung } 2,587 > t\text{-tabel } 1,734$, sedangkan uji t minggu 2 t-hitung 3,591, t-tabel 1,734 karena $t\text{-hitung } 3,591 > t\text{-tabel } 1,734$ sedang minggu ke 3 dengan t hitung 3,391 dikonsultasikan dengan t tabel sebesar 1,734 jadi baik minggu I, 2 dan minggu 3 semuanya ada perbedaan peningkatan hasil dalam penggunaan media realita dan kelompok media replika terhadap kemampuan dasar berbahasa anak. Dari hasil penelitian antara kelompok media realita dan kelompok replika, ternyata selain ada perbedaan dalam penggunaan media realita dan replika, juga kemampuan bahasa anak juga lebih baik dibandingkan dengan kelompok realita.